



Kampung Flori Berpotensi Dikembangkan

YOGYA (KR) - Meski memiliki lahan kosong yang terbatas, namun kampung flori masih berpotensi untuk dikembangkan di Kota Yogyakarta. Tahun ini, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta melakukan pendampingan bagi 12 kampung, sedangkan tahun depan hanya akan fokus di beberapa kampung sebagai percontohan.

Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro mengungkapkan, sebagian kelompok masyarakat sudah mampu secara konsisten mempertahankan kampung flori. Di antaranya kawasan Rejowinangun serta Patehan. "Kampung flori itu lebih mengedepankan tanaman sayur-sayuran dan ditopang dengan ta-

naman hias," terangnya, Sabtu (21/11).

Kendati lahan di perkotaan cukup terbatas, imbuhan Benny, namun hal itu bukan menjadi hambatan. Pasalnya, media tanam cukup menggunakan pot atau *polybag* yang disusun di setiap pekarangan rumah. Sehingga meski lahan sempit namun tetap mampu memberikan manfaat.

Terkait pendampingan bagi 12 kampung flori, Disperindagkoptan memfasilitasi pelatihan serta bantuan bibit cabai. Sedangkan program tahun depan, Benny mengaku akan menjadikan tiga kampung di Danurejan sebagai percontohan. "Akhir bulan ini kami lakukan sosialisasi selama tiga hari di tiga kampung di Danurejan. Kalau sudah ada yang menjadi percontohan, maka pengembangan ke daerah lain akan lebih mudah," katanya.

Dirinya menyebut, keberhasilan warga di Pilahan Rejowinangun dan Patehan dalam mengembangkan kampung flori mampu memberikan manfaat

bagi warga setempat. Selain bisa memenuhi kebutuhan sayur untuk konsumsi sehari-hari, juga bisa menjadi daya tarik wisata berbasis kampung. Oleh karena itu, meski Kota Yogyakarta bukan daerah pertanian maupun perkebunan, tapi jika masyarakatnya bisa mengolah produk pertanian yang variatif, maka akan menjadi keunggulan tersendiri.

"Harapan kami, setiap kampung bisa membentuk kelompok tani perkotaan. Supaya jika ada program bantuan bibit maupun peralatan, bisa kami jembatani. Kampung yang hijau dan asri, tentu akan memiliki nilai lebih," tandas Benny. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005